

PENINGKATAN KETERAMPILAN SANTRI PONPES AL-MUTHMAINNAH DALAM BUDIDAYA TERINTEGRASI LELE DAN LABU

Firda Amelia, Yunita Safitri, Siti Khadijah, Dwi Mardhia*

Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Email: kemang.kuneng@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu aktivitas di Pondok Pesantren Al-Muthmainnah yaitu penggunaan air untuk wudhu. Jumlah penggunaan air wudhu perhari di pesanteren ini adalah sebanyak \pm 817,5 liter yang terbuang begitu saja dan mengisi kolam penampungan yang terletak di belakang pesanteren. Kolam air penampungan memiliki ketinggian 90 cm dan berwarna hijau yang menandakan kesuburan dan banyaknya produksi jumlah plankton. Berdasarkan potensi tersebut, maka kolam penampungan ini dapat dimanfaatkan sebagai media budidaya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan transfer IPTEK kepada santri dalam memanfaatkan air sisa wudhu untuk kegiatan budidaya dan menumbuhkan jiwa enterprenuer di kalangan santri. Kegiatan budidaya yang akan diajarkan yaitu budidaya terintegrasi lele dan labu (Bu LeLa) mengingat prodi MSP sudah melakukan kegiatan budidaya ini sejak tahun 2016 dengan mendapat bantuan pendanaan melalui PKM-K dan pada tahun 2018 menjadi finaslis KBMI. Hasil yang sudah dicapai dari kegiatan ini yaitu (1) peningkatan pengetahuan dan keterampilan santri ponpes Al Muthmainnah, (2) termanfaatkannya air sisa wudhu, (3) video kegiatan, (4) publikasi koran dan media online, (5) buku panduan Bu LeLa, (6) terbentuknya kelompok Bu LeLa sebanyak 20 santri.

Kata Kunci – budidaya terintegrasi, labu, lele

Tanggal Diterima: Mei 2019

Tanggal Publikasi: Juni 2019

I. PENDAHULUAN

Masyarakat mitra yang menjadi sasaran utama program pengabdian masyarakat ini adalah santri Pondok Pesantren Al-Muthmainnah terletak di Dusun Seminar Desa Pernek Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa, Pondok Pesantren Al-Muthmainnah ini berdiri pada tahun 1993 dengan nama Yayasannya yaitu Yayasan Pendidikan dan Dakwah Al-Muthmainnah. Jumlah santri serta staf yang bernaung dibawah Pondok Pesantren ini yaitu sebanyak 571 jiwa. Di Pondok Pesantren Al-Muthmainnah ini banyak sekali aktifitas Santri dalam bidang Keagamaan, Ekstra Kulikuler dan berbagai aktivitas lainnya.

Pondok Pesantren Al-Muthmainnah ini dipilih sebagai lokasi kegiatan program pengabdian masyarakat dikarenakan ponpes

ini memiliki potensi sebagai lokasi budidaya terintegrasi lele dan labu. Akses transportasi menuju pondok pesantren ini terbilang baik dan mudah dijangkau. Dapat ditempuh dalam waktu satu jam. Pondok Pesantren ini menerapkan peraturan-peraturan yang sangat Islamiah yang wajib hukumnya bagi Santri yang bernaung dibawah Pondok Pesantren ini, contohnya sholat berjamaah. Sebelum sholat berjamaah dilaksanakan, mereka bersamasama untuk mengambil air wudhu terlebih dahulu, sisa air wudhu tersebut kemudian mengalir ke saluran pembuangan air. Dari total jumlah Santri serta staf yang bernaung dibawah Pondok Pesantren ini diperkirakan menghasilkan sisa air wudhu sebanyak \pm 817,5 liter yang terbuang kesaluran penampungan air.

Kondisi kolam air penampungan memiliki ketinggian 90 cm dan berwarna hijau yang menandakan kesuburan dan banyaknya produksi jumlah plankton sehingga akan sangat cocok.

II. SOLUSI/TEKNOLOGI

Kegiatan pelatihan dan pendampingan diperlukan untuk memanfaatkan potensi kolam penampungan air wudhu dan memanfaatkan potensi yang ada di ponpes Al-muthmainnah sebagai wadah pembelajaran dan lahan usaha budidaya bagi santri. Pemilihan Teknik budidaya yang akan ditransfer kepada santri adalah budidaya terintegrasi lele dan labu disingkat Bu LeLa. Pertimbangan budidaya terintegrasi ini adalah lele termasuk ikan yang tidak terlalu tahan terhadap panas sehingga labu yang ditanam merambat ke atas kolam lele akan membantu mengatasi masalah tersebut, jumlah hari pemeliharaan untuk labu dan lele sama yaitu ± 90 hari, integrasi lele dan labu dapat meningkatkan pendapatan yang optimal (Elpawati dkk, 2015).

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada mitra program pengabdian ini, maka alternatif pemecahan masalah yang kami rumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Penyuluhan yang bersifat penyadaran dan transfer IPTEK untuk membangkitkan kembali motivasi santri untuk memanfaatkan sisa air wudhu sebagai media budidaya terintegrasi lele dan labu;
- b. Mengadakan pelatihan budidaya terintegrasi lele dan labu sebagai upaya peningkatan keterampilan santri ponpes Al-muthmainnah
- c. Membentuk kelompok usaha santri berbasis pengelolaan budidaya terintegrasi lele dan labu

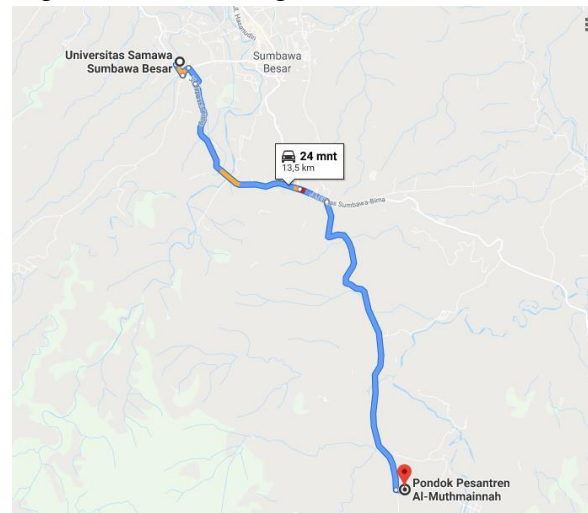
Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah (1) Sosialisasi; (2) Penyuluhan; (3) Pelatihan Bu LeLa; (4) Pembuatan para-para

dan penanaman bibit labu;(5) penebaran bibit lele; (6) evaluasi hasil kegiatan.

III. HASIL DAN DISKUSI

Lokasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Muthmainnah yang terletak di Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa Provinsi NTB. Jarak dari lokasi PT Pengusul ke desa Mitra adalah $\pm 13,5$ Km. Adapun peta lokasi kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan

Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Pihak Pondok Pesantren Al Muthmainnah

Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini ialah pihak ponpes Al Muthmainnah menerima dan memberi dukungan terhadap rencana penyuluhan dan pelatihan Bu LeLa. Hal tersebut dibuktikan dengan Adanya kesepakatan mengenai waktu pelaksanaan, penentuan peserta yang akan dilibatkan pada kegiatan serta fasilitasi lokasi kegiatan. Waktu pelaksanaan kegiatan yang disepakati adalah pada tanggal 15-16 April 2019. Santri yang dilibatkan secara aktif pada kegiatan ini dipilih oleh pihak ponpes berjumlah 20 orang.



Gambar 2 Sosialisasi Kegiatan



Gambar 3 Kegiatan Penyuluhan

Penyuluhan Bu LeLa

Kegiatan penyuluhan Bu Lela dihadiri oleh 20 peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pemaparan materi yang dilanjutkan dengan tanya jawab. Penyuluhan dilaksanakan pada hari senin 15 April 2019 di masjid pondok pesantren Al-muthmainnah. Sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi, kami membagikan Pretest kepada peserta kegiatan untuk mengukur tingkat pengetahuan santri terhadap kegiatan yang kami laksanakan. Setelah kegiatan berakhir kami juga membagikan Posttest sebagai upaya mengetahui tingkat pengetahuan santri setelah adanya kegiatan

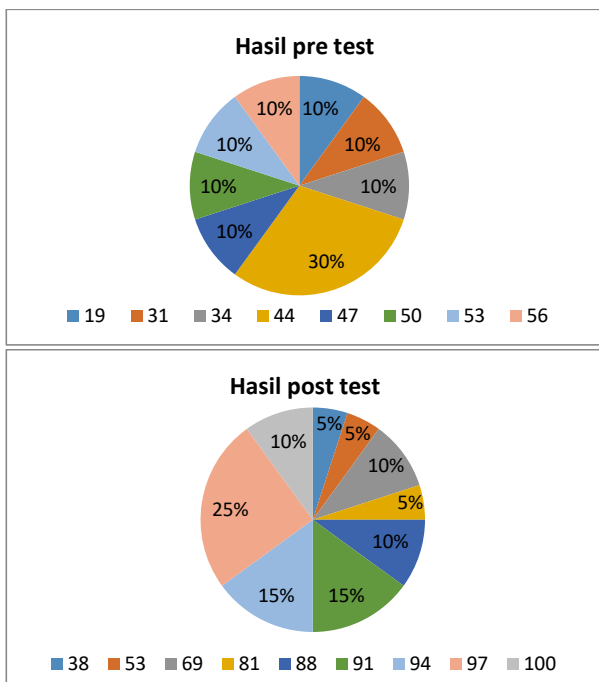


Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pemanfaatan sisa air wudhu untuk budidaya terintegrasi lele dan labu serta Pendidikan dasar kewirusahaan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan santri.

Penilaian terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilihat dari kehadiran peserta dan hasil kuisisioner yang disebarkan kepada peserta yang diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan (Mardhia dan Alia, 2018). Ditinjau dari tingkat kehadiran dan partisipasi peserta menunjukkan bahwa jumlah peserta yang hadir sesuai dengan jumlah awal yang disetujui yaitu sebanyak 20 orang. Peserta antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga hadir.

Hasil evaluasi kegiatan penyuluhan yang dilakukan melalui pretest dan posttest menunjukkan bahwa sebanyak 86 % peserta yang belum mengetahui pemanfaatan sisa air wudhu dan belum mengetahui cara budidaya terintegrasi lele dan labu

Hasil evaluasi terhadap pengetahuan peserta menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebanyak 37,25 % dengan kondisi nilai rata-rata pretest adalah 41 sedangkan posttest adalah 79. Ini mengindikasikan bahwa penyampaian materi mudah dipahami oleh peserta dan peserta mengalami peningkatan pengetahuan.



Gambar 4 Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Pelatihan Budidaya Lele dan Labu

Tahap ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan pada peserta agar memiliki kesadaran, pemahaman, dan kemampuan dalam budidaya dan wirausaha sehingga dapat terbentuknya kelompok santri yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya terintegrasi lele dan labu serta tumbuhnya jiwa wirausaha santri pondok pesantren Al-muthmainnah. Dalam tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut:

a. Pembersihan kolam budidaya dan pembuatan para-para labu

Pembersihan kolam budidaya dan pembuatan para-para labu dilaksanakan hari Selasa 30 April 2019. Pembersihan kolam bertujuan untuk agar kolam terlihat bersih dikarenakan banyak tumbuhan dan kangkung air yang sangat banyak didalam kolam. Luas kolam yang dijadikan kolam budidaya yaitu 24 m². Setelah itu, dilakukan pembuatan para-para labu air yang berada dekat dengan kolam budidaya.



Gambar 5 Kegiatan Pembersihan Kolam dan Pembuatan Para-para

b. Penanaman bibit labu

Penanaman bibit labu ditanam sekitar 20 bibit labu. Penanaman bibit labu bertujuan untuk memanfaatkan sisa lahan kosong dekat kolam budidaya, mengurangi paparan sinar matahari yang masuk ke dalam kolam budidaya, sebagai produk usaha santri, dan contoh penerapan budidaya pertanian.



Gambar 6 Penanaman Bibit Labu

c. Penebaran benih ikan lele

Penebaran benih ikan lele dilaksanakan pada hari rabu 01 Mei 2019 jam 16.00. adapun ukuran benih ikan lele yang di tebar yaitu 7 cm padat tebar benih ikan lele yaitu sebanyak 1500. Pemberian pakan dilakukan 3 kali sehari yaitu pagi, sore dan malam hari. Jenis pakan yang digunakan yaitu Hiprovit Pelet 781.



Gambar 7 Penebaran Bibit Lele

d. Pembentukan struktur pengurus budidaya terintegrasi lele dan labu

Setelah dilakukan penebaran benih dan penanaman bibit labu, tim PKM-M

membentuk struktur kepengurusan santri. Struktur kepengurusan terdiri dari ketua dan wakil pengurus, sekretaris, bendahara, divisi pakan, divisi labu dan divisi pemasaran. Hal ini bertujuan untuk membangun tanggung jawab santri ponpes Al-muthmainnah dalam menjaga keberlanjutan kegiatan.



Gambar 8 Penyusunan Struktur Organisasi Bu LeLa

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi pelaksanaan program bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan PKM yang diterapkan. Tahap evaluasi meliputi evaluasi tiap tahap pelaksanaan kegiatan dan evaluasi secara keseluruhan. Evaluasi tiap tahap kegiatan dilakukan setelah selesainya tahapan kegiatan guna melihat tingkat keberhasilan dan menjadi bahan pertimbangan untuk kegiatan berikutnya. Evaluasi keseluruhan dilakukan setelah program atau kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

- 1) Tingkat partisipasi mitra pada setiap kegiatan.
Evaluasi terhadap tingkat partisipasi ini akan dilakukan pada setiap rangkaian kegiatan dengan cara memonitoring dan mengevaluasi jumlah kehadiran mitra (peserta pelatihan). Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa partisipasi santri ponpes sangat tinggi untuk kegiatan ini terbukti dengan tingkat kehadiran peserta sesuai dengan yang diharapkan, disamping itu antusias santri mengikuti kegiatan juga sangat besar dimana peserta

mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga kegiatan berakhir.

- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan mitra dalam memahami aquaculture Bu LeLa
Evaluasi ini akan dilakukan pada tahap awal dan akhir kegiatan pelatihan untuk meninjau tingkat pengetahuan dan keterampilan santri ponpes sebelum dan setelah diadakannya kegiatan PKM dengan metode kuesiner melalui pretest dan posttest.
- 3) Perkembangan budidaya lele dan labu
Evaluasi ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan budidaya yang dilakukan. Kegiatan monitoring sampai sejauh ini sudah dilakukan sebanyak 4 kali evaluasi. Evaluasi untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan lele dan labu. Evaluasi juga dilakukan untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi kelompok.

PENUTUP

Ketercapaian target luaran kegiatan dibuktikan dengan pencapaian program yang terlaksana sebagai berikut:

- 1) Adanya pemanfaatan sisa air wudhu untuk kolam budidaya terintegrasi lele dan labu di pondok pesantren Al-Muthmainnah Leseng.



Gambar 9 Kolam Bu LeLa

- 2) Peningkatan pengetahuan santri pondok pesantren Al-muthmainnah. Hasil perbandingan 32 sampel pre test dan post test menunjukkan persentase peningkatan.

- 3) Adanya video mengenai segala kegiatan yang dilakukan tim PKM-M dan santri pondok pesantren Al-Muthmainnah yang di share melalui media online.



Gambar 10 Video PKM yang di share melalui media online

- 4) Publikasi koran lokal Suara NTB dan koran online Rungan Samawa yang sudah dibaca oleh masyarakat yang lebih luas.



Gambar 11 Publikasi Koran Gaung NTB dan Samawa Rea

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI) yang telah mempercayai dan membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesanteren Al Muthmainnah, Kabupaten Sumbawa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bagian Kemahasiswaan Universitas Samawa dan Pihak Pondok Pesanteren Al Muthmainnah yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

REFERENSI

Elpawati., Diana R P., dan Nani R, 2015, Aplikasi EM₁₀ untuk Pertumbuhan

Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus* var. *Sangkuriang*) di Kolam Budidaya Lele Jombang, Tangerang, *Jurnal Biologi Al Kauniyah*, vol 8 , no 1, hal 6-14.

Mardhia, Dwi., dan Alia Wartiningih, 2018, Pelatihan Pengolahan Sampah Skala Rumah Tangga di Desa Penyaring, *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat UNRAM*, vol 1, no 1, hal 88-96.

Prabowo, Eko H., Yuna W., dan Robbyátul A H, 2018, Pengolahan Limbah Air Wudhu Wanita dengan Metode Aerasi dan Adsorpsi Menggunakan Karbon Aktif, *Jurnal Al-Kimiya*, vol 5, no 1, hal 1-6.